

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA PADA KANTOR
DESA SUNGAI PANDAN HULU KECAMATAN SUNGAI
PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

Disusun oleh:

- 1. HILMA MUKIMAH NPM. 2022186**
- 2. HELWATIN NAJWA NPM. 2022185**
- 3. MISNA NPM. 2022193**
- 4. RESWANDI NPM. 2022211**
- 5. MUHAMMAD HAFIZ RAMADANI NPM. 2022309**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

2026

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA PADA KANTOR
DESA SUNGAI PANDAN HULU KECAMATAN SUNGAI
PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**Kuliah Kerja Nyata ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas
Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

Disusun oleh:

- 1. HILMA MUKIMAH NPM. 2022186**
- 2. HELWATIN NAJWA NPM. 2022185**
- 3. MISNA NPM. 2022193**
- 4. RESWANDI NPM. 2022211**
- 5. MUHAMMAD HAFIZ RAMADANI NPM. 2022309**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

2026

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA PADA KANTOR DESA
SUNGAI PANDAN HULU KECAMATAN SUNGAI PANDAN
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**Laporan Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Tugas Kuliah
Kerja Nyata (KKN)**

Laporan Kuliah Kerja Nyata oleh:

- 1. HILMA MUKIMAH NPM 2022186**
- 2. HELWATIN NAJWA NPM 2022185**
- 3. MISNA NPM 2022193**
- 4. RESWANDI NPM 2022211**
- 5. MUHAMMAD HAFIZ RAMADANI NPM 2022309**

Menyetujui
Instruktur Desa

Menyetujui:
Dosen Pembimbing Lapangan

RIF'AD

**Norhidayah, S. Sos., M.A
NUPTK. 2235767668300023**

Mengetahui:

Plt. Ketua Program Studi
Administrasi Publik

**AHMAD BAIHAQL, S.Sos., MA
NIK.199921104 201509 1 021**

ABSTRAK

Hilma Mukimah (2022186), Helwatin Najwa (2022185), Misna (2022193), Reswandi (2022211), dan Muhammad Hafiz Ramadani (2022309) melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bawah bimbingan Ibu Norhidayah, S.Sos., M.A.

KKN merupakan kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung melalui program pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sungai Pandan Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, selama dua bulan, sejak 22 Desember 2025 hingga 21 Februari 2026. Program difokuskan pada dua permasalahan utama, yaitu tingginya volume sampah dan upaya pencegahan stunting. Berdasarkan hasil observasi dan data pemerintah desa, wilayah tersebut menghasilkan lebih dari empat ton sampah pasar per bulan serta sekitar dua ton sampah rumah tangga. Selain itu, terdapat sekitar lima anak yang terindikasi stunting sehingga diperlukan langkah preventif. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, perencanaan program, sosialisasi, praktik lapangan, serta evaluasi kegiatan. Program pengelolaan sampah meliputi pembagian stiker edukasi, pemasangan poster kebersihan, pembuatan tempat sampah terpilah, pembuatan plang larangan membuang sampah sembarangan, serta pelatihan pemanfaatan ulang sampah plastik menjadi tas. Sementara itu, program pencegahan stunting dilakukan melalui pemberian makanan tambahan (PMT), pembagian sembako bagi korban banjir, serta penyuluhan kesehatan dan gizi kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya dampak positif secara fisik dan nonfisik. Secara fisik, tersedia sarana pengelolaan sampah dan produk daur ulang. Secara nonfisik, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta bertambahnya pengetahuan orang tua mengenai gizi anak. Meskipun terdapat kendala seperti kondisi banjir dan belum optimalnya kedisiplinan sebagian masyarakat dalam memilah sampah, program secara umum berjalan dengan baik dan mendapat dukungan pemerintah desa serta masyarakat. Disarankan agar masyarakat Desa Sungai Pandan Hulu terus menjaga kebersihan lingkungan dengan disiplin memilah dan membuang sampah pada tempatnya serta memperhatikan pemenuhan gizi keluarga guna mencegah stunting. Kepala Desa Sungai Pandan Hulu diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program pengelolaan sampah dan edukasi kesehatan secara berkelanjutan melalui kebijakan desa, penyediaan sarana pendukung, serta kolaborasi dengan pihak terkait agar manfaat program dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Kata kunci: KKN, pengelolaan sampah, stunting, edukasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunianya sehingga kami dapat mengerjakan serta menyelesaikan laporan ini. Pada Kesempatan ini, banyak sekali sumbangan pemikiran dan pemberian data yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Penulis dalam hal ini menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang terkait.

1. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQnR., CIQaR. Selaku Pimpinan Tertinggi Sekolah Tinggi Ilmu (STIA) Administrasi Amuntai;
2. Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos, M.A. selaku Ketua Program Administrasi Publik yang telah banyak membina kelancaran proses studi;
3. Ibu Norhidayah S. Sos., M.A selaku dosen pembimbing lapangan;
4. Bapak Rif'ad selaku Kepala Desa Sungai Pandan Hulu, Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara;

Alabio, Februari 2026

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGSAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	8
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan.....	9
D. Manfaat.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)	10
B. Pengelolaan Sampah	11
C. Stunting	15
D. Keterkaitan Sampah Dengan Stunting	19
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN	
A. Lokasi dan Waktu Kegiatan	20
B. Objek Kegiatan.....	21
C. Bentuk Kegiatan.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN	
A. Hasil Kegiatan	31
B. Pembahasan Kegiatan.....	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kantor Desa Sungai Pandan Hulu	20
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Pandan Hulu.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 2. Surat Balasan Dari Desa

Lampiran 3. Daftar Hadir Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan ini dibuat karena adanya tugas yang mengharuskan kami membuat laporan akhir kuliah kerja nyata pada kantor desa sungai pandan hulu. kami telah menelusuri sumber sumber yang terpercaya dan mengumpulkannya dalam laporan ini. Tema kami pada tahun 2025 adalah tentang penanggulangan sampah dan penanganan stunting, setelah melakukan pengantaran dan sedikit observasi kami mengetahui bahwa masalah sampah pada desa sungai pandan hulu lebih *urgent* daripada masalah stunting karena desa sungai pandan hulu adalah daerah pasar yang menyebabkan meningkatnya penyebaran sampah pada area area tertentu terutama area pasar, dari laporan kepala desa kami mengetahui bahwa sampah yang beredar pada desa sungai pandan hulu terutama bagian pasar melebihi empat (4) ton per bulannya, dan belum termasuk sampah rumah tangga yang biasanya tersedia 2 ton sehingga perkiraan kasarnya, sampah pada desa sungai pandan hulu ada enam ton per minggu nya. Sedangkan pada desa sungai pandan hulu sudah mengalami penurunan sehingga permasalahan stunting hanya terdapat 5 orang.

B. Rumusan masalah

1. Apa yang menyebabkan stunting masih ada di desa sungai pandan hulu?
2. Bagaimana penanggualangan sampah ada desa sungai pandan hulu?

C. Tujuan

1. Membantu mengurangi angka stunting pada desa sungai pandan hulu
2. Membantu mengurangi peredaran sampah pada desa sungai pandan hulu

D. Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman orang tua tentang gizi seimbang dan pola asuh yang tepat.
2. Mendorong kebiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS).
3. Melatih kemampuan komunikasi dan edukasi masyarakat.
4. Mengasah kemampuan analisis masalah kesehatan berbasis lapangan.
5. Meningkatkan kepedulian sosial terhadap isu gizi dan kesehatan anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk hidup dan berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam rangka membantu pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) KKN adalah kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat serta membantu menangani permasalahan pembangunan secara nyata. Tema kami pada tahun 2025 adalah tentang penanggulangan sampah dan penanganan stunting, setelah melakukan pengantaran dan sedikit observasi kami mengetahui bahwa masalah sampah pada desa sungai pandan hulu lebih *urgent* daripada masalah stunting karena desa sungai pandan hulu adalah daerah pasar yang menyebabkan meningkatnya penyebaran sampah pada area area tertentu terutama area pasar, dari laporan kepala desa kami mengetahui bahwa sampah yang beredar pada desa sungai pandan hulu terutama bagian pasar melebihi empat (4) ton per bulannya, dan belum termasuk sampah rumah tangga yang biasanya tersedia 2 ton sehingga perkiraan kasarnya, sampah pada desa sungai pandan hulu ada enam ton per minggu nya. Sedangkan pada desa sungai pandan hulu sudah mengalami penurunan sehingga permasalahan stunting hanya terdapat 5 orang.

B. Pengelolaan Sampah

1. Pengertian Sampah

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah sering kali mengacu kepada material sisa yang tidak diinginkan atau tidak bermanfaat bagi manusia setelah berakhirnya suatu kegiatan atau proses domestik. Untuk buangan industri, material yang tidak diinginkan biasanya disebut dengan limbah industri.

Sampah merupakan barang atau benda berupa material sisa yang sudah tidak digunakan dan dibuang ke alam (Susanto, 2017). Saat ini masih beredar anggapan bahwa sampah merupakan barang sisa yang sudah tidak digunakan lagi dan harus dibuang. Sebenarnya sampah merupakan mutiara terpendam yang akan memancarkan kilanya kalau dikelola dengan tepat. Inilah definisi atau arti sampah menurut para ahli (Basriyanta, 2007): 1. Kamus Lingkungan (1994) sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian barang rusak atau cacat selama manufaktur atau materi berlebihan atau buangan. 2. Istilah Lingkungan untuk Manajemen, Ecolink (1996) sampah adalah sesuatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. 3. Tanjung, Dr. M.Sc., sampah adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula. 4. Radyastuti, W. Prof. Ir (1996) sampah adalah sumber daya yang tidak siap pakai. 5. Basriyanta,

sampah merupakan barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik atau pemakai sebelumnya, tetapi masih bisa dipakai kalau dikelola dengan prosedur yang benar

2. Jenis Jenis Sampah

a. Sampah organik

Sampah organik dan sampah anorganik, sampah organik yaitu sampah yang mudah membusuk atau hancur secara alami, berasal dari makhluk hidup baik dari manusia, tumbuhan maupun hewan, sampah ini dapat diolah lanjut menjadi kompos.

b. Sampah anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, sampah ini dapat dijadikan komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual diantaranya plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas minuman, kaleng, kaca, dan kertas baik kertas koran, HVS, maupun karton

c. Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya dapat mencemarkan, merusak, atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain secara langsung maupun tidak langsung.

3. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat, kecoa, dan tikus yang dapat menimbulkan penyakit.

Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.
- b. Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
- c. Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang ditularkan oleh cacing pita (*taenia*). Cacing ini sebelumnya masuk ke dalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah.
- d. Sampah beracun: Telah dilaporkan bahwa di Jepang kira-kira 40.000 orang meninggal akibat mengkonsumsi ikan yang telah terkontaminasi oleh raksa (Hg). Raksa ini berasal dari sampah yang dibuang ke laut oleh pabrik yang memproduksi baterai dan akumulator.

4. Cara menangani sampah

Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia menghasilkan sekitar 67,8 juta ton sampah pada tahun 2020, dan sekitar 60% dari sampah tersebut berasal dari rumah tangga. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap rumah tangga untuk menerapkan sistem pengolahan sampah yang baik demi mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan.

Ada satu teori yang sering digunakan untuk menanggulangi sampah yaitu pendekatan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace*) adalah salah satu metode yang paling efektif dalam mengelola sampah rumah tangga. Setiap prinsip dari 4R memiliki tujuan untuk meminimalkan jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) dan memaksimalkan penggunaan kembali material yang masih bisa dimanfaatkan.

1. *Reduce* (Kurangi)

Langkah pertama dalam pengelolaan sampah adalah dengan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Anda bisa memulainya dengan mengurangi penggunaan barang sekali pakai, seperti plastik, tisu, atau kemasan yang tidak ramah lingkungan. Contoh sederhana adalah membawa tas belanja kain saat berbelanja dan menggunakan botol minum yang bisa diisi ulang.

2. *Reuse* (Gunakan Kembali)

Barang-barang yang masih bisa digunakan kembali sebaiknya jangan langsung dibuang. Misalnya, Anda bisa menggunakan

kembali botol kaca sebagai wadah penyimpanan atau memanfaatkan pakaian lama untuk bahan kerajinan tangan.

3. *Recycle* (Daur Ulang)

Proses daur ulang melibatkan pengolahan barang-barang bekas menjadi produk baru yang berguna. Sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam bisa didaur ulang jika dikelola dengan benar. Anda bisa mengumpulkan barang-barang ini dan mengirimkannya ke tempat daur ulang terdekat atau menggabungkannya dalam program daur ulang di komunitas lokal.

4. *Replace* (Ganti)

Menggantikan produk yang tidak ramah lingkungan dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan juga merupakan bagian dari upaya mengurangi sampah. Sebagai contoh, mengganti kantong plastik dengan tas kain atau mengganti produk berbahan kimia dengan yang ramah lingkungan.

C. Stunting

1. Pengertian stunting

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Stunting dan kekurangan gizi lainnya yang terjadi pada 1.000 HPK tidak hanya menyebabkan hambatan pertumbuhan

fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, tetapi juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan saat ini dan produktivitas anak di masa dewasanya.

2. Penyebab stunting

Stunting terkait dengan banyak penyebab, antara lain aktor asupan gizi ibu dan anak, status kesehatan balita, ketahanan pangan, lingkungan sosial dan kesehatan, lingkungan pemukiman, kemiskinan, dan lain-lain (UNICEF, 2013; WHO, 2013).

Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani. Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak stunting apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.

Faktor lainnya yang menyebabkan stunting adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, gangguan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang pendek, dan hipertensi. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak.

3. Upaya Pencegahan Stunting

a. Pencegahan

Stunting pada anak akan berlanjut hingga ia beranjak usia dewasa. Jadi sebelum stunting memberikan dampak pada tumbuh dan kembang anak secara menyeluruh, maka stunting harus dicegah. Upaya yang bisa dilakukan untuk pencegahan stunting yaitu:

- 1) Pemberian pola asuh yang tepat
- 2) Memberikan MPASI yang optimal
- 3) Mengobati penyakit yang dialami anak
- 4) Perbaikan kebersihan lingkungan
- 5) Menerapkan hidup bersih keluarga

Atau untuk lebih mudah mengingatnya, Stunting dapat dicegah dengan melakukan ABCDE.

1) Aktif minum Tablet Tambah Darah (TTD)

Konsumsi TTD bagi remaja putri 1 tablet seminggu sekali. Dan konsumsi TTD bagi ibu hamil 1 tablet setiap hari (minimal 90 tablet selama kehamilan).

2) Bumil teratur periksa kehamilan minimal 6 kali

Periksa kehamilan minimal 6 (enam) kali, 2 (dua) kali oleh dokter menggunakan USG.

3) Cukupi konsumsi protein hewani

Konsumsi protein hewani setiap hari bagi bayi usia di atas 6 bulan.

4) Datang ke Posyandu setiap bulan

Datang dan lakukan pemantauan pertumbuhan (timbang dan ukur) dan perkembangan, serta imunisasi balita ke Posyandu setiap bulan.

5) Eksklusif ASI 6 bulan

ASI eksklusif (hanya konsumsi ASI saja) selama 6 bulan pertama, dilanjutkan hingga usia 2 tahun dengan melengkapi Makanan Pendamping ASI (MP ASI) tepat setelah berusia 6 bulan.

b. Pengobatan

Penanganan stunting dapat meliputi pengobatan penyakit penyebabnya, perbaikan nutrisi, pemberian suplemen, serta penerapan pola hidup bersih dan sehat. Yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Mengobati penyakit yang mendasari, misalnya memberikan obat-obatan antituberkulosis bila anak menderita TBC
- 2) Memberikan nutrisi tambahan, berupa makanan yang kaya protein hewani, lemak, dan kalori
- 3) Memberikan suplemen, berupa vitamin A, zinc, zat besi, kalsium dan yodium
- 4) Menyarankan keluarga untuk memperbaiki sanitasi dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), guna mencapai keluarga yang sehat.

D. Keterkaitan Sampah Dengan Stunting

Sebagian besar responden balita yang mengalami stunting edari ibu yang melakukan pembuangan limbah yang memenuhi syarat sebanyak 2 balita (1,8%), sedangkan 109 balita (98,2%) berasal dari ibu yang melakukan pembuangan limbah tidak memenuhi syarat. Sementara itu, pada kelompok balita yang tidak mengalami stunting terdapat 13 balita (11,7%) dari keluarga dengan melakukan pembuangan limbah memenuhi syarat, dan 98 balita (88,3%) dari keluarga dengan melakukan pembuangan limbah yang tidak memenuhi syarat. Kondisi saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat akan berpotensi menyebabkan terjadinya penyakit berbasis lingkungan, meliputi cholera, diare, tifus dan menjadi perkembangbiakan vektor akibat limbah yang dapat menimbulkan bau. Air limbah secara umum merupakan air sisa buangan dari aktivitas rumah tangga yang mengandung zat atau bahan yang membahayakan. Maka dari itu, membutuhkan sarana pembuangan air limbah agar tidak terjadi masalah lingkungan yang berakibat pada kesehatan masyarakat. Sarana pembuangan air limbah dinyatakan memenuhi persyaratan apabila saluran air limbah kamar mandi dan dapur terpisah, tidak menjadi tempat perindukan vektor, tidak menimbulkan bau, tidak terdapat genangan, tidak terbuka, dan terhubung dengan sumur resapan atau saluran limbah umum.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Desa Sungai Pandan Hulu berlokasi di Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 71455. Wilayah ini berbatasan dengan area lain di kecamatan yang sama di Kalimantan Selatan. Salah satu penanda lokasi di desa ini adalah SDN Sungai Pandan Hulu yang beralamat di Jl. Bintara Rt. 03, Desa Sungai Pandan Hulu.

Kegiatan KKN dilaksanakan selama dua (2) bulan terhitung dari tanggal 22 Desember 2025 s/d 21 Februari 2026.

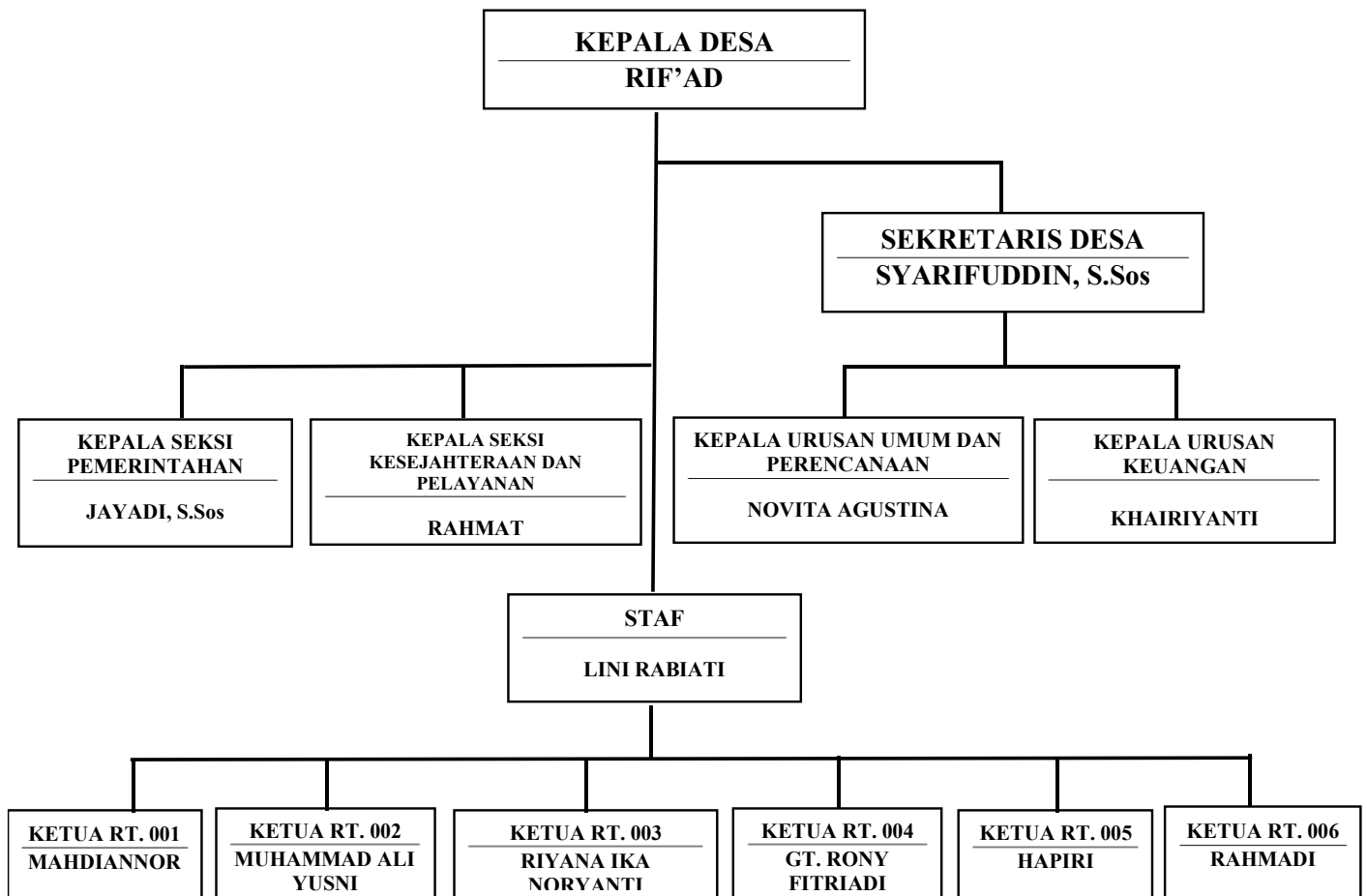
Gambar 3. 1
Kantor Desa Sungai Pandan Hulu



Sumber gambar: penulis, 2026

Berikut struktur Organisasi Pemerintahan Kantor Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara:

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi Pemerintahan
Desa Sungai Pandan Hulu



Sumber : Kantor Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

B. Objek Kegiatan

Objek kegiatan kami melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Sungai Pandan Hulu waktu pelaksanaan kuliah kerja nyata pada tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 21 Februari 2026. Dalam melaksanakan KKN kami berfokus pada dua (2) permasalahan yang ada di desa yaitu sampah dan stunting.

C. Bentuk Kegiatan

Pada hari pertama kami diberi intruksi oleh Bapak Rif'ad selaku Kepala Desa Sungai Pandan Hulu tentang kondisi sampah dan stunting di desa Sungai Pandan Hulu. setelah itu kami diperkenalkan dengan aparat-aparat di kantor desa Sungai Pandan Hulu.

Dalam mencapai tujuan pelaksanaan kuliah kerja nyata, kami berupaya memahami setiap pekerjaan yang diberikan. Hal ini agar kami dapat keahlian yang harus dimiliki sehingga dapat melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Adapun perincian tugas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Upaya Mengurangi Sampah

a. Membagikan stiker edukasi tentang sampah

Membagikan stiker edukasi tentang sampah adalah kegiatan yang diberikan langsung oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai (STIA) Amuntai. manfaatnya sebagai media sosialisasi yang sederhana namun efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Stiker yang ditempel di tempat strategis seperti rumah, sekolah, atau fasilitas umum dapat menjadi pengingat visual yang terus-menerus tentang perilaku membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, serta menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat, membangun citra positif institusi, serta mendorong

partisipasi aktif warga dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari pencemaran.

b. Membuat tempat sampah

Membuat tempat sampah merupakan kegiatan penyediaan sarana penampungan limbah sementara yang dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah dengan benar. Tempat sampah dapat dibuat dari berbagai bahan seperti plastik, drum bekas, kayu, maupun besi, serta dapat dibedakan berdasarkan jenis sampah, seperti organik dan anorganik. Penyediaan tempat sampah yang memadai menjadi bagian penting dalam sistem pengelolaan lingkungan karena berfungsi sebagai langkah awal dalam proses pemilahan, pengumpulan, hingga pengolahan sampah agar tidak berserakan dan mencemari lingkungan.

Manfaat pembuatan tempat sampah bagi masyarakat sangat besar, terutama dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan. Dengan adanya tempat sampah yang mudah dijangkau, masyarakat terdorong untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga dapat mengurangi risiko banjir akibat saluran tersumbat, mencegah berkembangnya penyakit, serta menciptakan lingkungan yang lebih rapi dan sehat. Selain itu, kebiasaan ini juga menumbuhkan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

c. Membuat plang sampah

Membuat plang sampah merupakan kegiatan pembuatan dan pemasangan papan informasi atau tanda peringatan yang berisi ajakan, imbauan, maupun larangan terkait pengelolaan sampah di suatu lingkungan. Plang ini biasanya ditempatkan di area strategis seperti pinggir jalan, tempat umum, bantaran sungai, atau lokasi yang rawan menjadi tempat pembuangan sampah sembarangan. Isi plang dapat berupa pesan edukatif seperti “Buang Sampah Pada Tempatnya” atau “Dilarang Membuang Sampah di Area Ini” yang bertujuan memberikan informasi sekaligus pengingat kepada masyarakat.

Manfaat pembuatan plang sampah bagi masyarakat adalah meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya plang yang terlihat jelas, masyarakat akan lebih teredukasi dan terdorong untuk tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, plang sampah juga berfungsi sebagai bentuk pengawasan sosial tidak langsung yang membantu menciptakan lingkungan yang lebih tertib, bersih, dan sehat, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

d. Membuat poster sampah

Membuat poster sampah merupakan kegiatan merancang dan menyebarkan media visual yang berisi pesan edukatif mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah dengan

benar. Poster biasanya memuat gambar menarik, warna yang mencolok, serta kalimat singkat dan persuasif seperti ajakan membuang sampah pada tempatnya atau memilah sampah organik dan anorganik. Poster ini dapat ditempel di sekolah, kantor desa, tempat ibadah, maupun fasilitas umum agar mudah dilihat oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia.

Manfaat pembuatan poster sampah bagi masyarakat adalah sebagai sarana edukasi yang efektif dan mudah dipahami. Melalui tampilan visual yang menarik, pesan yang disampaikan lebih cepat diterima dan diingat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, poster juga membantu membangun budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga.

e. Sosialisasi *re-use* sampah pembuatan tas dari plastik kopi sachet

Sosialisasi *re-use* sampah melalui pembuatan tas dari plastik kopi sachet merupakan kegiatan edukatif yang bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pemanfaatan kembali limbah plastik menjadi produk yang bernilai guna. Dalam kegiatan ini, masyarakat diajarkan cara mengumpulkan, membersihkan, menganyam, dan membentuk plastik bekas kemasan kopi sachet menjadi tas yang kuat dan menarik. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada

pengurangan sampah plastik, tetapi juga pada kreativitas dan inovasi dalam mengolah limbah menjadi barang yang bermanfaat.

Manfaat sosialisasi ini bagi masyarakat sangat besar, terutama dalam mengurangi volume sampah plastik yang sulit terurai di lingkungan. Selain membantu menjaga kebersihan, kegiatan ini juga dapat membuka peluang ekonomi kreatif karena hasil olahan dapat digunakan sendiri maupun dijual untuk menambah penghasilan. Dengan demikian, sosialisasi *re-use* sampah tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan, tetapi juga pada peningkatan keterampilan, kesadaran, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Upaya Mencegah dan Mengurangi Stunting

a. Membagikan sembako dari desa untuk korban banjir

Membagikan sembako dari pemerintah desa kepada korban banjir merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial di tingkat lokal dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana. Bantuan ini biasanya bersumber dari anggaran desa, donasi masyarakat, maupun kerja sama dengan pihak lain, yang kemudian disalurkan kepada warga terdampak secara langsung dan terdata. Dalam sistem pemerintahan Indonesia, desa memiliki kewenangan untuk mengelola bantuan sosial melalui struktur seperti Pemerintah Desa yang berkoordinasi dengan perangkat desa dan relawan setempat. Penyaluran sembako ini dilakukan

sebagai langkah cepat untuk memenuhi kebutuhan dasar warga ketika akses terhadap bahan pangan terganggu akibat banjir.

Manfaat pembagian sembako dari desa antara lain membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga korban, meringankan beban ekonomi selama masa darurat, serta menjaga stabilitas kondisi kesehatan masyarakat. Selain itu, bantuan dari desa dapat memperkuat solidaritas sosial antarwarga karena proses distribusinya melibatkan gotong royong dan partisipasi masyarakat. Respons cepat dari pemerintah desa juga mempercepat proses pemulihan pascabencana, sehingga warga dapat kembali menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih tenang dan terjamin kebutuhan dasarnya.

b. Membagikan sembako dari BPBD untuk korban banjir

Membagikan sembako dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kepada korban banjir merupakan salah satu bentuk respons tanggap darurat yang bertujuan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana. Sembako (sembilan bahan pokok) biasanya terdiri atas beras, minyak goreng, gula, mie instan, dan kebutuhan pangan lainnya yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi fisik korban selama masa krisis. Dalam situasi banjir, akses terhadap bahan makanan sering terhambat akibat kerusakan infrastruktur, terendamnya rumah, serta terganggunya distribusi logistik. Oleh karena itu,

pendistribusian sembako menjadi langkah penting untuk menjamin ketahanan pangan sementara bagi keluarga terdampak. Manfaat pembagian sembako bagi korban banjir antara lain membantu meringankan beban ekonomi masyarakat, mencegah kekurangan pangan, serta menjaga kondisi kesehatan agar tidak semakin memburuk akibat kurangnya asupan nutrisi. Bantuan ini juga memberikan rasa aman dan dukungan psikologis kepada korban karena mereka merasa diperhatikan dan dibantu oleh pemerintah maupun relawan. Selain itu, distribusi sembako yang cepat dan tepat sasaran dapat mempercepat proses pemulihan pascabencana, sehingga masyarakat dapat lebih fokus pada perbaikan tempat tinggal dan pemulihan aktivitas sehari-hari.

c. Membagikan PMT untuk anak terdampak stunting

Pemberian makanan tambahan (PMT) adalah upaya untuk menambah gizi anak-anak yang terkena stunting. PMT adalah intervensi gizi yang diberikan kepada balita, ibu hamil, atau kelompok rentan lainnya untuk memenuhi kebutuhan zat gizi yang belum tercukupi dari makanan sehari-hari. Dalam konteks stunting, PMT bertujuan meningkatkan asupan energi, protein, serta mikronutrien penting seperti zat besi, zinc, dan vitamin A yang berperan dalam pertumbuhan linier anak. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, PMT merupakan bagian dari upaya percepatan penurunan stunting yang dilaksanakan melalui layanan kesehatan seperti posyandu dan

puskesmas, dengan prinsip makanan bergizi seimbang berbasis pangan lokal. PMT tidak hanya berfokus pada pemberian makanan, tetapi juga disertai edukasi gizi kepada orang tua agar praktik pemberian makan anak menjadi lebih tepat dan berkelanjutan.

Manfaat PMT bagi anak yang mengalami stunting antara lain membantu mengejar ketertinggalan pertumbuhan (catch-up growth), meningkatkan berat badan dan tinggi badan sesuai usia, serta memperbaiki status gizi secara keseluruhan. Selain itu, kecukupan gizi yang diperoleh melalui PMT dapat mendukung perkembangan kognitif, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, serta menurunkan risiko gangguan kesehatan jangka panjang. Dengan intervensi yang tepat dan konsisten, PMT berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini, sehingga anak memiliki peluang tumbuh dan berkembang secara optimal baik secara fisik maupun mental.

d. Pengabdian masyarakat tentang stunting

Pengabdian masyarakat tentang stunting merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, tenaga kesehatan, maupun organisasi sosial untuk membantu masyarakat dalam mencegah dan menangani stunting pada anak. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan melalui edukasi gizi, pendampingan keluarga, pemeriksaan pertumbuhan anak, pemberian makanan tambahan, serta peningkatan kesadaran tentang sanitasi dan pola asuh yang

sehat. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pengabdian masyarakat menjadi bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diatur oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Fokus utamanya adalah memberdayakan masyarakat agar mampu memahami penyebab stunting, seperti kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan pola asuh yang kurang tepat, sehingga dapat melakukan pencegahan secara mandiri dan berkelanjutan.

Manfaat pengabdian masyarakat tentang stunting bagi anak yang terdampak antara lain meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pemberian makan yang sesuai usia, memperbaiki asupan gizi anak, serta memantau pertumbuhan secara rutin agar intervensi dapat dilakukan lebih cepat. Selain itu, kegiatan ini membantu memperkuat kolaborasi antara masyarakat dan tenaga kesehatan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, anak yang mengalami stunting memiliki peluang lebih besar untuk mengalami perbaikan status gizi, peningkatan daya tahan tubuh, serta perkembangan kognitif yang lebih baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah capaian atau dampak yang diperoleh setelah mahasiswa melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dalam periode tertentu. KKN sendiri merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian, sebagaimana diterapkan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Melalui kegiatan ini, mahasiswa menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus untuk membantu menyelesaikan permasalahan nyata di lingkungan masyarakat.

Hasil kegiatan KKN dapat berupa hasil fisik maupun nonfisik. Hasil fisik contohnya seperti pembuatan tempat sampah, plang kebersihan, poster edukasi, atau produk daur ulang. Sedangkan hasil nonfisik meliputi meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat, perubahan perilaku yang lebih peduli lingkungan, tersusunnya laporan atau modul edukasi, serta terjalinnya kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga. Dengan demikian, hasil KKN tidak hanya terlihat dari produk yang dibuat, tetapi juga dari dampak sosial dan edukatif yang ditinggalkan di masyarakat.

1. Membagi Stiker Edukasi Sampah

Hasil dari kegiatan ini adalah tersebarnya media pengingat visual tentang pentingnya membuang dan memilah sampah dengan benar di rumah-rumah dan fasilitas umum. Manfaatnya, masyarakat Sungai Pandan Hulu menjadi lebih sadar dan terbiasa menjaga kebersihan

lingkungan karena pesan edukasi dapat dilihat setiap hari sehingga mendorong perubahan perilaku secara bertahap.

2. Menempel Poster Edukasi Sampah

Hasil kegiatan ini berupa terpasangnya poster di titik-titik strategis seperti sekolah, kantor desa, dan tempat umum. Manfaatnya, masyarakat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai jenis-jenis sampah dan cara pengelolaannya, sehingga meningkatkan pemahaman kolektif tentang pentingnya lingkungan bersih dan sehat.

3. Membuat Tempat Sampah Organik, Anorganik, dan B3

Hasilnya adalah tersedianya sarana pemilahan sampah yang memudahkan warga dalam membuang sampah sesuai jenisnya. Manfaatnya, lingkungan menjadi lebih tertata, mengurangi pencemaran, mencegah penumpukan sampah, serta meminimalisir risiko bahaya dari sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

4. Membuat Plang Edukasi Sampah

Hasil kegiatan ini berupa pemasangan plang peringatan atau imbauan di area rawan pembuangan sampah sembarangan. Manfaatnya, masyarakat Sungai Pandan Hulu lebih disiplin dalam menjaga kebersihan karena adanya pengingat dan kontrol sosial tidak langsung.

5. Sosialisasi Pembuatan Tas Dari Sachet Kopi

Hasilnya adalah meningkatnya keterampilan masyarakat dalam mendaur ulang sampah plastik menjadi produk bernilai guna. Manfaatnya, selain mengurangi limbah plastik, kegiatan ini juga

membuka peluang usaha kreatif yang dapat menambah penghasilan warga.

6. Membagi PMT dan Poster Edukasi Stunting

Hasil kegiatan ini adalah tersalurkannya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada anak-anak yang membutuhkan serta tersebar informasi mengenai pencegahan stunting. Manfaatnya, membantu pemenuhan gizi anak sekaligus meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya asupan nutrisi seimbang.

7. Pengabdian Masyarakat Tentang Stunting

Hasilnya berupa terselenggaranya edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait pencegahan dan penanganan stunting. Manfaatnya, masyarakat Sungai Pandan Hulu menjadi lebih sadar akan pentingnya pola asuh, pola makan sehat, serta pemeriksaan kesehatan rutin sehingga dapat menurunkan risiko stunting dan meningkatkan kualitas generasi mendatang.

B. Pembahasan Kegiatan

1. Membagi Stiker Edukasi Sampah

Stiker edukasi pembuangan sampah dibagikan pada tanggal 29 sampai pada tanggal 31 bulan desember 2025. Membagikan stiker edukasi yang diberikan oleh STIA amuntai langsung dimulai pada minggu kedua. Pembagian stiker edukasi dilakukan selama 3 hari dengan target capaian lima puluh rumah dengan jarak dua rumah per satu stiker. Stiker edukasi tentang larangan pembuangan sampah dikhususkan pada rumah rumah yang berada di bantaran sungai pada

desa sungai pandan hulu. Kendala yang dialami oleh mahasiswa KKN di desa sungai pandan hulu tidak lain adalah balamnya volume banjir yang menggenang pada rt. 4, 1, dan 2. Stiker edukasi pembuangan sampah dibagikan pada tanggal 29 sampai pada tanggal 31 bulan desember 2025.

2. Menempel Poster Sampah

penempelan poster sampah dilakukan pada tanggal 2 januari tahun 2026. Tujuan dari penempelan poster adalah agar masyarakat sadar akan pentingnya membuang sampah berdasarkan dengan kategori dan bahannya agar memudahkan bagi pengangkut sampah untuk memisahkan sampah yang berguna dan sampah yang sudah benar benar tidak bisa di olah lagi.

3. Membuat Tempat Sampah

Membuat tempat sampah dimulai pada tanggal 6 januari sampai tanggal 7 januari 2026. Kami melaksanakan penyerahan tempat sampah buatan mahasiswa KKN STIA Amuntai pada tanggal 8 januari tahun 2026. Pembuatan tempat sampah dilakukan karena kami melihat banyaknya sampah yang tersebar di desa sungai pandan hulu, terutama setelah pasar mingguan dilaksanakan yang biasanya pada hari selasa dan rabu. Permasalahan ini dikarenakan kurangnya jumlah tempat sampah untuk menampung jumlah sampah yang dihasilkan pada waktu pelaksanaan pasar mingguan. Maka dari itu, tempat sampah dipilih untuk mengurangi penyebaran sampah pada waktu waktu tersebut dan hasilnya memang terbukti ampuh.

4. Membuat Plang

Pembuatan plang edukasi sampah dilakukan pada tanggal 29 januari sampai 30 januari dan melakukan penyerahan tanggal 2 februari 2026. Pembuatan plang dilakukan untuk menambah pengetahuan umum masyarakat desa sungai pandan hulu tentang seberapa lama sampah dapat terurai jika dibuang sembarangan.

5. Sosialisasi Tas Dari Sachet Kopi

Program pemanfaatan ulang sampah bersama kader desa sungai pandan hulu dilaksanakan pada tanggal 4 februari 2026. Program ini bertujuan agar warga desa sungai pandan hulu memiliki pengetahuan untuk mengolah sampah rumah tangga terutama dari sachet kopi yang biasanya dapat ditemukan di rumah dan warung warung yang biasanya dibuang ke pembuangan sampah atau yang buruk nya dibuang sembarangan ke jalan atau sungai.

6. Membagi PMT dan Poster Stunting

Membagi PMT dilaksanakan pada tanggal 13 februari 2026. PMT atau pemberian makanan tambahan adalah usaha kami sebagai mahasiswa STIA Amuntai untuk mengurangi angka stunting pada desa sungai pandan hulu dengan didampingi oleh kader posyandu yang sudah mengetahui dengan spesifik jumlah dan konsisi anak yang terkena stunting di lapangan.

7. Pengabdian Masyarakat Tentang Stunting

Pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 12 februari 2026. Dengan tema cegah stunting, dukung gizi seimbang. Pengmas ini

dilakukan di desa pematang benteng, kelompok KKN STIA pada desa sungai pandan hulu bergabung dengan kelompok KKN STIA pematang benteng dibawah bimbingan ibu norhidayah selaku dosen pembimbing lapangan. Tujuan dari pengmas ini adalah untuk mengurangi dan mencegah stunting di desa pematang benteng. Desa pematang benteng dipilih sebagai tempat pengambilan masyarakat karena desa pematang benteng memiliki jumlah anak terdampak stunting sebanyak 12 orang sedangkan di desa sungai pandan hulu sendiri hanya 5 orang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Pandan Hulu selama dua bulan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa. Program kerja yang berfokus pada penanggulangan sampah dan pencegahan stunting berhasil dilaksanakan melalui berbagai kegiatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif. Kegiatan seperti pembagian stiker dan poster edukasi, pembuatan tempat sampah terpilah, pemasangan plang kebersihan, pelatihan daur ulang sampah, pembagian makanan tambahan, serta penyuluhan kesehatan terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan keluarga.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih peduli terhadap lingkungan, meningkatnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan gizi anak, serta tersedianya sarana pendukung kebersihan desa. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kondisi banjir dan keterbatasan sarana, hambatan tersebut tidak mengurangi keberhasilan program secara keseluruhan karena dapat diatasi melalui kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat.

Secara umum, kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, meningkatkan

kemampuan komunikasi sosial, serta memahami kondisi riil kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, program KKN dapat dinilai berhasil sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus media pembelajaran lapangan yang efektif dan bermakna.

B. Saran

1. Bagi Kantor Desa

Diharapkan instansi tempat pelaksanaan KKN dapat terus menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat. Instansi juga diharapkan dapat menindaklanjuti program kerja yang telah dilaksanakan mahasiswa agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkesinambungan oleh masyarakat. Selain itu, peningkatan koordinasi dan keterbukaan informasi akan sangat membantu dalam optimalisasi pelaksanaan program KKN di masa yang akan datang.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Diharapkan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan Kantor Desa Sungai Pandan Hulu.
- b. Kepada Staf Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Sebaiknya melakukan pemantauan secara berkala dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga para mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dapat termotivasi dan merasa diperhatikan dengan

baik dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata pun sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak kampus.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang telah dimiliki dalam bidang Administrasi Perkantoran selama mengikuti perkuliahan ketika melakukan Kuliah Kerja Nyata.
- b. Mahasiswa harus teliti dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta harus dapat bekerjasama dengan mahasiswa/mahasiswi KKN lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawanto, F. (n.d.). *Pengolahan sampah rumah tangga dengan 4R: Langkah mudah dan efektif*. Roto-Rooter Indonesia.
<https://www.rotorooter.co.id/5928/pengolahan-sampah-rumah-tangga-4r.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Stunting*. Ayosehat – Kementerian Kesehatan RI. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/defisiensi-nutrisi/stunting>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
<https://peraturan.bpk.go.id/>
- STIA Amuntai. 2025. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN)*.
Amuntai: Penerbit STIA Amuntai.
- Tengku Eva Yunita. (2019). *Analisa strategi pemasaran produk daur ulang plastik* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

LAMPIRAN



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faks. 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com

Nomor : 092/STIA-Amt/Prodi Adm.Publik/XII/2025 Amuntai, 15 Desember 2025
Lampiran : 1 hal
Perihal : Mohon Ijin
Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada Yth. Kepala Desa Sungai Pandan Hulu

di -

tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi kewajiban kurikulum dan peningkatan kompetensi mahasiswa di lapangan serta sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, kami selaku pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Program Studi Administrasi Publik mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin menerima mahasiswa kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa/Kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin. (nama Desa Terlampir)

Adapun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama kurang lebih 2 Bulan yaitu dari tanggal 22 Desember 2025 s.d 21 Februari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua,



Dr. Reno Affrian, S.Sos, M.AP.
NIK. 19891025 201807 1 030

**DAFTAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA)
SEMESTER GANJIL TA 2025/2026**

No	Nama	NPM	Nama Desa Tempat KKN	Kecamatan	Kabupaten
1	Hilma Mukimah	2022186	Sungai Pandan Hulu	Sungai Pandan	Hulu Sungai Utara
2	HELWATIN NAJWA	2022185	Sungai Pandan Hulu	Sungai Pandan	Hulu Sungai Utara
3	MISNA	2022193	Sungai Pandan Hulu	Sungai Pandan	Hulu Sungai Utara
4	Reswandi	2022211	Sungai Pandan Hulu	Sungai Pandan	Hulu Sungai Utara
5	MUHAMMAD HAFIZ RAMADANI	2022309	Sungai Pandan Hulu	Sungai Pandan	Hulu Sungai Utara

Surat permohonan pelaksanaan KKN



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
KECAMATAN SUNGAI PANDAN
DESA SUNGAI PANDAN HULU**

Alamat : Jl. Bintara RT 005 Desa Sungai Pandan Hulu Kode Pos 71455
Email : sungaipandanhulu412@gmail.com

Nomor : 470/294/SPHu-SP
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Surat Permohonan Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Kepada Yth :
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Praktek Kerja Lapangan (PKL), dengan surat ini kami bersedia memberikan Izin untuk Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada 5 (Lima) Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai selama 2 (Dua) Bulan di Kantor Desa Sungai Pandan Hulu dari tanggal 22 Desember 2025 s/d 21 Ferbruari 2026.

Berikut ini adalah Nama-Nama Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL):

NO	NAMA	NPM
1	Hilma Mukimah	2022186
2	Helwatin Najwa	2022185
3	Misna	2022193
4	Reswandi	2022211
5	Muhammad Hafiz Ramadani	2022309

Demikian surat balasan inikami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Dibuat di : Sungai Pandan Hulu
Pada Tanggal : 8 Desember 2025

Kepala Desa Sungai Pandan Hulu



RIF'AD

Surat Balasan KKN Desa Sungai Pandan Hulu

DOKUMENTASI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)



Pengantaran Mahasiswa KKN Oleh Dosen Pembimbing Lapangan



Penempelan Stiker Edukasi Sampah dari LH



Sosialisasi Edukasi Sampah



Penyerahan Tempat Sampah



Penyerahan Plang Edukasi Sampah



Sosialisasi Gerakan Bersama Pemanfaatan Ulang Sampah



Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Bersama KKN Desa Pematang Benteng



Pembagian PMT untuk anak terdampak stunting



Kegiatan Posyandu ILP Nusa Indah



Penjemputan mahasiswa kkn